

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1 Kesimpulan

1. Kombinasi tanah ultisol dan fosfat alam sebagai media perbanyak mikoriza berpengaruh terhadap jumlah spora, persentase infeksi akar, pH, P-total dan P-tersedia. Komposisi media terbaik dalam upaya perbanyak spora mikoriza adalah media M2 (75 % Tanah Ultisol : 25 % Fosfat Alam) yang mampu meningkatkan jumlah spora sebanyak 597 spora 100 g^{-1} media jenis *Acaulospora* sp. dan 36 spora 100 g^{-1} media jenis *Glomus* sp. maupun persentase infeksi akar pada kedua jenis MA berturut-turut sebesar 78 % dan 70 % dan media M5 (100 % Fosfat Alam) memberikan pengaruh tertinggi dalam meningkatkan pH, P-total dan P-tersedia berturut-turut menjadi sebesar 7,43, 8,13 % dan 0,0215 %.
2. Adanya hubungan positif antara persentase infeksi akar dan jumlah spora dengan pertumbuhan tanaman jagung (tinggi dan bobot kering tanaman). Persentase infeksi akar jenis *Glomus* sp. mampu meningkatkan 2 kali lebih besar terhadap tinggi dan bobot kering tanaman dibanding jenis *Acaulospora* sp.

5. 2 Saran

1. Jika dilakukan perbanyak mikoriza jenis *Acaulospora* sp. dan *Glomus* sp., media yang cocok menggunakan media M2 (75 % Tanah Ultisol : 25 % Fosfat Alam).
2. Perlu dilakukannya penelitian lanjutan menggunakan aplikasi mikoriza jenis *Acaulospora* sp. dan *Glomus* sp. dengan media pembawa (*starter*) 75 % Tanah Ultisol : 25 % Fosfat Alam sebagai pupuk hayati di lapangan.